

ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN

Nur Khaliza Fitria¹, Zuhropal Hadi², Erwin Ernadi³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18070355

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1130098603

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1101029001

Email: khalizaliza13@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen Logistik Obat merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, permintaan/pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, pemantauan dan evaluasi, penghapusan obat di Ruang Farmasi Puskesmas Pekauman, dan masih terdapat beberapa masalah yaitu obat yang datang tidak sesuai, sehingga menimbulkan kekosongan obat, serta anggaran dana yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen logistik obat di Ruang Farmasi Puskesmas Pekauman. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan obat di Puskesmas belum terpenuhi oleh Dinas Kesehatan, dan obat yang datang belum sesuai dengan LPLPO. Pengadaan dari APBD, JKN, dan BOK. Penerimaan obat sesuai LPLPO. Penyimpanan obat disimpan secara alfabetis. Pendistribusian obat menggunakan transportasi dari Dinas Kesehatan. Pengendalian. Pencatatan resep, jumlah kunjungan, pengeluaran obat dan pelaporan. Pemantauan dan evaluasi stok opname, melihat kesesuaian fisik dengan kartu stok. Penghapusan obat belum pernah dilakukan di Puskesmas.

Kata Kunci: Manajemen Logistik Obat; Ruang Farmasi; Dinas Kesehatan

ABSTRACT

Drug Logistics Management is a series of activities involving aspects of planning, request/procurement, receipt, storage, distribution, control, recording and reporting, monitoring and evaluation, and drug elimination in the Pharmacy Room of Pekauman Health Center, and there are still some problems, namely drugs that come not in accordance, resulting in drug vacancies, as well as a lack of budget funds. This study aims to determine the logistics management of drugs in the Pharmacy Room of the Pekauman Health Center. This type of research uses a qualitative approach with interviews and observations to collect data. The results showed that the drug planning at the Puskesmas has not been fulfilled by the Health Office, and the drugs that come are not in accordance with the LPLPO. Procurement from APBD, JKN, and BOK. Acceptance of drugs according to LPLPO. Drugs are stored alphabetically. Distribution of drugs using transportation from the Health Office. Control. Prescription recording, number of visits, drug dispensing and reporting. Monitoring and evaluation of stock-taking, seeing physical compatibility with stock cards. Drug dispensing has never been carried out at the Puskesmas.

Keywords: Drug logistic management; Pharmacy room; Public Health Office

REFERENSI

- Emilia, E., Sudirman and Yusuf, H. (2018). Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Lambunu 2 Kabupaten Parigi Moutong, *Jurnal KolaboratifSains*, 1(1), pp.104-114.
- Iswatika, Lisna. (2014). *Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat di Gudang Obat Puskesmas Chimahi Selatan*. Skripsi: Poltekkes Jurusan Farmasi Bandung.
- Lubis, A. S. P. (2017). *Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2017*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Mangindra, D., Nurhayani, dan Balqis., 2012. Analisis Pengelolaan Obat di Puskesmas Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Tahun2011. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2014). *Permenkes Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Puskesmas Pekauman. (2021). Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat Puskesmas Pekauman (LPLPO). Banjarmasin: Puskesmas Pekauman.
- Puskesmas Pekauman. (2021). Profil Puskesmas Pekauman. Banjarmasin: Puskesmas Pekauman
- Rahayu, A. S. (2021). *Analisis Manajemen Logistik Obat di Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2021*. Skripsi Sarjana: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Banjarmasin
- Rosmania, F. A., & Supriyanto, S. (2015). Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock pada Stagnant dan Stockout Obat. *Jurnal Administrasi KesehatanIndonesia*, 3(1), 1-10.
- Sulrieni, I. N., & Rozalina, S. (2019). Analisis Manajemen Logistik Obat Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Analysis Of Drug Logistic Management In Lubuk Buaya Puskesmas Padang. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 2(1), 134-144.
- Taha, N. A. F., Lolo, W. A., & Rundengan, G. (2021). Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Manado Tahun 2020. *PHARMACON*, 10(4), 1199-1204.